

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan salah satu program vokasi dari Polije untuk mengembangkan potensi diri dari setiap mahasiswa dan mempersiapkan berkompetisi memasuki dunia industri khususnya di bidang perbenihan. Tujuan dari kegiatan magang adalah sebagai prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh seluruh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Kegiatan magang dilaksanakan pada semester 8 (delapan) selama 4 bulan mulai 1 Maret 2024 hingga 1 Juli 2024 bertempat di perusahaan benih PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (PT. Wiranusa) yang beralamat di Jl. Pepaya No. 03 B Dusun Pulosari, Kelurahan Pare, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yang bergerak di bidang produksi benih hortikultura diharapkan mahasiswa mampu untuk menyerap teori dan praktik secara langsung dalam produksi benih, untuk selanjutnya ilmu dan keterampilan yang didapatkan dalam produksi benih dapat dimanfaatkan untuk bekal mahasiswa bila nantinya bekerja pada perusahaan benih serta secara umum untuk mengembangkan kondisi perindustrian benih di Indonesia. Pada kegiatan magang yang dilakukan diwajibkan setiap mahasiswa mengambil topik khusus kegiatan produksi benih. Kegiatan khusus yang dilakukan merupakan kegiatan utama yang harus dilaksanakan dan dipenuhi mahasiswa sebagai bentuk penerapan kegiatan produksi benih pada saat magang. Kegiatan khusus yang diambil penulis dalam kegiatan magang ini yakni produksi benih buncis.

Tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris*) merupakan salah satu komoditi hortikultura yang diproduksi di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera. Buncis menjadi salah satu sayuran kelompok kacang-kacangan yang banyak digemari karena salah satu penghasil protein nabati dan kaya vitamin A, B dan C (Rihana dkk., 2013). Tingginya minat konsumsi buncis direspon baik oleh petani dan menjadi peluang baik bagi PT. Wiranusa dengan melakukan upaya peningkatan produksi melalui teknik produksi benih buncis yang baik. Hal tersebut merupakan

upaya untuk meningkatkan produksi buncis melalui sistem pertanian yang intensif melalui budidaya berskala menengah maupun besar.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di industri atau perusahaan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Melatih mahasiswa untuk dapat berpikir kritis dan menggunakan nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah ditetapkan.
- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan metode-metode tertentu serta alasan rasional dalam menerapkan metode tersebut.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mahasiswa dapat memahami dan terampil dalam melaksanakan produksi benih buncis.
- b. Mahasiswa dapat memahami kegiatan alur produksi benih buncis dari hulu sampai hilir sesuai dengan standar yang ditentukan.
- c. serta memahami penerapan manajemen dalam kegiatan produksi benih buncis.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja yang dapat menjadi bekal di industri atau perusahaan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa akan terlatih berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dalam menanggapi kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah ditetapkan.
- c. Mahasiswa dapat memperdalam pemahamannya dalam melaksanakan dan mengembangkan metode tertentu menggunakan alasan rasional dan menerapkannya.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Pelaksanaan Magang dilaksanakan di area kantor dan di lahan *Research and Development* (R&D) PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (Wiranusa) Jl. Pepaya No. 03 B, Dusun Pulosari Kelurahan Pare, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Magang dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret 2024 hingga 1 Juli 2024. Waktu magang dimulai dari hari Senin-Sabtu sesuai dengan jam kerja dimulai pukul 06.30-11.00 dan 13.00-15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Wawancara

Kegiatan wawancara dapat dilakukan ketika berada di area produksi dan kantor mengenai kegiatan praktik yang sedang dilaksanakan serta permasalahannya. Metode ini dilakukan dengan menanyakan serta mendiskusikan kegiatan secara langsung kepada narasumber baik pembimbing lapang, pemulia, dan para staf di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

1.4.2 Praktik Lapang

Mahasiswa menerapkan teori yang diperoleh dengan cara mempraktikkan secara langsung di lapang, ruang processing maupun laboratorium. Kegiatan ini diikuti dengan proses diskusi mengenai pelaksanaan kegiatan.

1.4.3 Studi Pustaka

Mencari informasi mengenai data-data tentang komoditas yang dijadikan topik magang pada jurnal maupun informasi data dari perusahaan seperti SOP produksi, deskripsi varietas, standar quality control dengan persetujuan staf terkait.